

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) PADA SISWA SMAN 6 PRABUMULIH DI MASA PANDEMI COVID-19



OLEH

NAMA : BERNITHA TISYA YULANDA

NIM : 10031181823007

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) PADA SISWA SMAN 6 PRABUMULIH DI MASA PANDEMI COVID-19

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : BERNITHA TISYA YULANDA
NIM : 10031181823007

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, 20 Januari 2023
BERNITHA TISYA YULANDA**

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada Siswa SMAN 6 Prabumulih di Masa Pandemi COVID-19

xvi + 65 halaman, 18 tabel, 3 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *SARS-CoV-2*, salah satu upaya pencegahannya selain mentaati protokol kesehatan adalah melakukan CTPS. CTPS merupakan salah satu indikator dalam PHBS. Perilaku mencuci tangan yang kurang pada anak usia sekolah disebabkan oleh pengetahuan yang masih rendah, sikap, dan tindakan kesehatan biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada Siswa SMAN 6 Prabumulih di masa pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan desain studi cross sectional dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling sebanyak 64 siswa. Teknik analisis dilakukan secara univariat, bivariat, dan multivariat dengan menggunakan SPSS dalam uji chi-square dan regresi logistik berganda model prediksi. Variabel penelitian ini yang tidak berhubungan secara signifikan terhadap perilaku CTPS adalah sikap, dukungan teman sebaya, sarana dan prasarana. Variabel penelitian ini yang berhubungan secara signifikan terhadap perilaku CTPS adalah pengetahuan. Hasil analisis multivariat didapatkan bahwa pengetahuan merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh pada perilaku CTPS pada siswa setelah dikontrol dengan variabel dukungan teman sebaya dan sarana dan prasarana ($p\text{-value} < 0,05$) dan dengan PR 17.946 (1.717-187.574). Kesimpulan dari penelitian ini yang berhubungan dengan perilaku CTPS adalah pengetahuan. Ketika pengetahuan meningkat, maka diharapkan komponen pengetahuan kesehatan tentang cuci tangan dilakukan secara kontinyu.

Kata kunci : COVID-19, Cuci Tangan Pakai Sabun, PHBS, Siswa
Kepustakaan : 74 (2001-2022)

**ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
THESIS, 20 January 2023
BERNITHA TISYA YULANDA**

***Analysis of Factors Influencing Handwashing Behavior with Soap (CTPS) in
SMAN 6 Prabumulih Students during the COVID-19 Pandemic***

xvi +65 pages, 18 table, 3 pictures, 6 attachments

ABSTRACT

COVID-19 COVID-19 is a disease caused by the SARS-CoV-2 virus, one of the prevention efforts apart from adhering to health protocols is to do CTPS. CTPS is an indicator in PHBS. Lack of hand washing behavior in school-age children is caused by low knowledge, attitudes, and health actions usually related to personal and environmental hygiene. This study aims to analyze the factors that influence Handwashing with Soap (CTPS) behavior among Prabumulih 6 Public High School students during the COVID-19 pandemic. This study used a cross-sectional study design with a simple random sampling technique of 64 students. The analysis technique was performed univariately, bivariately, and multivariately using SPSS in the chi-square test and multiple logistic regression prediction models. The variables in this study that are not significantly related to CTPS behavior are attitudes, peer support, facilities and infrastructure. The variable in this study that is significantly related to CTPS behavior is knowledge. The results of the multivariate analysis found that knowledge was the most dominant variable influencing CTPS behavior in students after being controlled by the variables of peer support and facilities and infrastructure (p-value <0.05) and with a PR of 17,946 (1,717-187,574). The conclusion from this study related to CTPS behavior is knowledge. When knowledge increases, it is hoped that the component of health knowledge about hand washing will be carried out continuously.

Keywords: COVID-19, Washing Hands with Soap, PHBS, Students

Literature: 74 (2001-2022)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.



Indralaya,

2023

Bernitha Tisya Yulanda

NIM. 10031181823007

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU CUCI
TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) PADA SISWA SMAN 6
PRABUMULIH DI MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

BERNITHA TISYA YULANDA
NIM. 10031181823007


Indralaya, 20 Januari 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnanjari, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing,



Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197312262002121001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada Siswa SMAN 6 Prabumulih di Masa Pandemi COVID-19” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Pada Tanggal

Indralaya,2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes.
NIP. 197502042014092003

(*Imelda*)

Penguji:

1. Anggun Budiastuti, S.KM., M. Epid
NIP. 199007292019032024
2. Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM.
NIP. 197312262002121001

(*Anggun*)
(*Hamzah*)

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan

(*Elvi*)

Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Bernitha Tisya Yulanda
Tempat, Tanggal Lahir : Prabumulih, 01 Juli 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Ade Irma No.313 Kelurahan Mangga Besar
Kecamatan Prabumulih Utara
No. HP/Email : 0895323879118 / byulanda93@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2005-2006 : TK Aisyiyah 2 Prabumulih
2006 - 2012 : SDN 15 Prabumulih
2012 - 2015 : SMPN 8 Prabumulih
2015 - 2018 : SMAN 6 Prabumulih
2018 - Sekarang : Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2018 - 2019 : Anggota LDF BKM ADZ – DZIKRA
2018 - 2019 : Anggota KMP Unsri
2019 - 2020 : Dept. Dana Usaha KMP Unsri
2020 - 2021 : Sekretaris Umum I KMP Unsri

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Allhamdulillahirabbilalamin, segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang , karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada Siswa SMAN 6 Prabumulih di Masa Pandemi COVID-19” dengan baik. Adapun tujuan penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya.

Dalam perjalanan menyusun skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan dan rangkulan berbagai pihak yang dengan sabar memberikan dukungan maupun bantuan kepada penulis, oleh karna itu penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan terimakasih secara penuh kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan, kesempatan, keselamatan, serta kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Elvi Sunarsih , S.KM., M.Kes selaku Kepala Program Studi Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. rer. Med. H. Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan, arahan dan masukan hingga selesainya skripsi ini.
5. Ibu Dini Arista Putri, S.Si ., M.PH selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan saran dan masukan selama perkuliahan ini.
6. Ibu Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes selaku Dosen Penguji I , Ibu Anggun Budiastuti, S.KM., M. Epid selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan bimbingan, kritik dan saran kepada penulis dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staff civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
8. Admin Prodi Kesehatan Lingkungan dan seluruh Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat.

9. Kedua orang tua saya Bapak Irwansyah dan Ibu Kartini, keluarga besar Damar Prabu kakak sepupu saya Eka Gustini, Dien Novita, Deddy Yudha Pradama, Dewi Kartini dan tak lupa keponakan tercinta saya yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan baik dalam bentuk moral maupun material sehingga saya dapat menyelesaikan studi saya di Fakultas Kesehatan Masyarakat Prodi Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya.
10. Sahabat seperjuangan penulis selama perkuliahan dari awal sampai saat ini; Shella, Utarid, Erika, Nadya dan Melica dan Rara, Anak bimbingan Pak Hamzah dan *Bad Genius*. Terima kasih sudah menjadi teman berbagi cerita, teman berkeluh kesah, teman ngabrut, teman paling ambis dan teman yang selalu saling menyemangati.
11. Meisyi, Innesa, Lisa, Deby, Eno, Khairani, dan Dhea yang sudah penulis reportkan dengan pertanyaan - pertanyaan seputar skripsi.
12. Teman sekolahku Vitara, Famel, Rany, Nadia, Nadila, Tasya, Bella, Dj, Eche, Kurnia, Silvia, dan Tya yang telah memberikan semangat dan memberikan dukungan.
13. Teman- teman seperjuangan Jurusan Ilmu Kesehatan Lingkungan 2018 atas kebersamaan dan kerjasamanya selama di bangku perkuliahan.
14. *Last but not least, i wanna thank me*, karena sudah mau berjuang dan bertahan terimakasih untuk tidak menyerah demi masa depan yang cerah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun penulis sangat diharapkan. Sekiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat berguna sebagai referensi penelitian-penelitian lainnya.

Indralaya, Januari 2023



Bernitha Tisya Yulanda

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bernitha Tisya Yulanda
NIM : 10031181823007
Program Studi : Ilmu Kesehatan Lingkungan
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)
pada Siswa SMAN 6 Prabumulih di Masa Pandemi COVID-19

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan. Mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : Januari 2023
Yang menyatakan,



Bernitha Tisya Yulanda
NIM. 10031181823007

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	6
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.4.3 Manfaat Bagi SMAN 6 Prabumulih.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1 Ruang Lingkup Waktu	7
1.5.2 Ruang Lingkup Lokasi.....	7

1.5.3	Ruang Lingkup Materi	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....		8
2.1	Pengetahuan	8
2.1.1	Pengertian Pengetahuan	8
2.2.1	Tingkat Pengetahuan.....	8
2.3.1	Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	9
2.2	Sikap.....	10
2.2.1	Pengertian Sikap.....	10
2.2.2	Tingkatan Sikap	10
2.2.3	Faktor Yang Mempengaruhi Sikap	11
2.3	Perilaku.....	12
2.3.1	Pengertian Perilaku	12
2.3.2	Bentuk Perilaku.....	12
2.3.3	Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku.....	12
2.4	Cuci Tangan	13
2.4.1	Pengertian Cuci Tangan	13
2.4.2	Waktu Yang Tepat Cuci Tangan.....	13
2.4.3	Langkah-langkah Mencuci Tangan.....	14
2.5	COVID-19	15
2.5.1	Pengertian COVID-19.....	15
2.5.2	Cara Penularan COVID-19	15
2.5.3	Tanda/Gejala COVID-19	16
2.5.4	Pencegahan dan penanganan COVID-19.....	16
2.6	Dukungan Teman Sebaya.....	19
2.6.1	Pengertian Teman Sebaya	19
2.6.2	Indikator Teman Sebaya	20

2.7	Sarana dan Prasarana.....	21
2.7.1	Pengertian Sarana dan Prasarana	21
2.7.2	Macam-macam Sarana dan Prasarana di Sekolah.....	22
2.8	Penelitian Terdahulu.....	24
2.9	Kerangka Teori.....	27
2.9	Kerangka Konsep	28
2.10	Definisi Operasional	29
0.12	Hipotesis	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		34
3.1	Desain Penelitian.....	34
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	34
3.2.1	Populasi.....	34
3.2.2	Sampel.....	34
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	35
3.2.4	Kriteria Sampel	36
3.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	36
3.3.1	Jenis Data	36
3.3.2	Cara dan Alat Pengumpulan Data	36
3.4	Pengolahan Data.....	36
3.5	Analisis dan Penyajian Data	37
3.5.1	Analisis Data	37
3.5.2	Penyajian Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN		39
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
4.2	Hasil Penelitian Univariat	41
4.2.1	Jenis Kelamin Responden	41

4.2.2	Umur Responden.....	42
4.2.3	Perilaku Responden.....	42
4.2.4	Pengetahuan Responden.....	43
4.2.5	Sikap Responden.....	43
4.2.6	Dukungan Teman Sebaya Responden.....	44
4.2.7	Sarana dan Prasarana Responden.....	44
4.3	Hasil Analisis Bivariat.....	45
4.3.1	Hubungan Antara Pengetahuan dengan Perilaku CTPS	45
4.3.2	Hubungan Antara Sikap dengan Perilaku CTPS.....	46
4.3.3	Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya dengan Perilaku CTPS 47	
4.3.4	Hubungan Antara Sarana dan Prasarana dengan Perilaku CTPS....	47
4.4	Hasil Analisis Multivariat	48
4.4.1	Seleksi Bivariat	48
4.4.2	Pemodelan Awal Multivariat	49
4.4.3	Uji Confounding	50
4.4.4	Pemodelan Akhir Multivariat (Full Model).....	50
BAB V PEMBAHASAN		52
5.1	Keterbatasan Penelitian	52
5.2	Pembahasan	52
5.2.1	Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa SMAN 6 Prabumulih di masa pandemi COVID-19.....	52
5.2.2	Analisis Bivariat.....	53
4.12.1	Analisis Multivariat.....	61
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		64
6.1	Kesimpulan.....	64
6.2	Saran.....	65

6.2.1	Saran Bagi SMAN 6 Prabumulih.....	65
6.2.2	Saran Bagi Penelitian Selanjutnya	65
	DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 2.2 Definisi Operasional	29
Tabel 3.1 Perhitungan P1 dan P2 Penelitian Sebelumnya.....	35
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden.....	42
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Umur Responden	42
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Perilaku Responden	43
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden.....	43
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Sikap Responden	44
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Dukungan Teman Sebaya Responden	44
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana Responden	45
Tabel 4.8 Hubungan Antara Pengetahuan dengan Faktor yang Mempengaruhi Perilaku CTPS pada Siswa.....	45
Tabel 4.9 Hubungan Antara Sikap dengan Faktor yang Mempengaruhi Perilaku CTPS pada Siswa	46
Tabel 4.10 Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya dengan Faktor yang Mempengaruhi Perilaku CTPS pada Siswa	47
Tabel 4.11 Hubungan Antara Sarana dan Prasarana dengan Faktor yang Mempengaruhi Perilaku CTPS pada Siswa	48
Tabel 4.12 Seleksi Bivariat	49
Tabel 4.13 Pemodelan Awal Multivariat	49
Tabel 4.14 Uji Confounding	50
Tabel 4.15 Pemodelan Akhir Multivariat.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	27
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	28
Gambar 4.1 Sekolah SMAN 6 Prabumulih.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Informed Consent
- Lampiran II Kuesioner
- Lampiran III Surat Izin Penelitian
- Lampiran IV Kode Kaji Etik Penelitian Kesehatan
- Lampiran V Output Hasil Data Penelitian
- Lampiran VI Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *SARS-CoV-2* yang merupakan bagian dari tipe virus *corona*. *World Health Organization* secara resmi memberi nama virus baru yang menjadi pandemi ini sebagai *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)* dan nama penyakit sebagai COVID-19, penyakit ini sebelumnya tidak dikenal dan pertama mewabah di Kota Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember 2019 (Ahmad dkk., 2020). Mengutip laporan dari WHO, per 31 Mei 2021, jumlah kumulatif kasus COVID-19 di segala penjuru dunia kini berjumlah 169.597.415 kasus dengan angka kematian mencapai 3.530.582 jiwa. Sedangkan berdasarkan data kasus COVID-19 di Indonesia tercatat sebanyak 4.240.479 pada 25 Oktober 2021. Kasus positif COVID-19 di Indonesia pertama kali dikonfirmasi pada 2 Maret 2020 dengan jumlah 2 orang yang dinyatakan positif COVID-19. Kasus positif pertama mempunyai riwayat kontak dengan warga negara Jepang yang merupakan kasus ke-24 di Malaysia. Beberapa kasus selanjutnya berada dalam satu lingkungan dengan kasus pertama. Beberapa kasus lain yang terjangkit *SARS-CoV-2* mempunyai riwayat perjalanan ke luar negeri seperti WNA yang berkunjung ke Indonesia, serta orang yang mempunyai kontak dengan pasien COVID-19 (Putri, 2020).

Terlihat dari data-data yang dapat diakses pada situs resmi COVID-19, dimana perkembangan transmisi virus ini cukup signifikan serta telah tersebar hampir pada seluruh daerah di Indonesia, salah satunya di Provinsi Sumatera Selatan. Di Sumatera Selatan terdapat beberapa wilayah yang termasuk ke dalam Zona Merah yang dikarenakan transmisi virus *corona* yang cepat seperti pada Kota Palembang, Kota Prabumulih, Kota Lubuk Linggau, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) dan Kota Banyuasin. Bahkan Provinsi Sumatera Selatan memegang urutan ke-7 untuk kasus konfirmasi tertinggi di Indonesia (Rahmadani dan Sihombing, 2020). Berdasarkan data Kemenkes 2020, untuk kota Prabumulih

telah terkonfirmasi kasus positif covid per tanggal 13 April 2022 sebanyak 3.085 kasus dengan total kasus kematian sebanyak 195 kasus.

WHO menyarankan bagi semua negara di dunia agar memberikan akses sarana kebersihan tangan serta mewajibkan penggunaannya terlebih di fasilitas umum agar menghindari transmisi COVID-19. Bahkan, jauh sebelum timbulnya COVID-19, WHO telah menyarankan mengenai tata cara CTPS yang benar sehingga dapat terhindar dari penyakit menular melalui tangan. Menurut (Kemenkes, 2020) imbauan pemerintah upaya penanggulangan virus dengan perilaku cuci tangan pakai sabun dan air mengalir, memakai masker, jaga jarak atau *physical distancing*, menghindarkan anak dari kerumunan, menyemprot mainan anak secara teratur dengan disinfektan atau dijemur di bawah sinar matahari (Kurniasih, 2020).

Gambaran klinis COVID-19 bervariasi, mulai dari kondisi tanpa gejala hingga sindrom distres pernapasan akut serta disfungsi multi organ. Gambaran klinis umum seperti naiknya suhu tubuh, batuk, sakit tenggorokan, sakit kepala, kelelahan, nyeri otot, sesak napas, serta peradangan pada mata. Infeksi ini rentan bagi segala usia serta bisa ditularkan dengan *droplets* yang keluar ketika batuk atau bersin pada penderita yang memiliki gejala ataupun tidak serta sebelum munculnya gejala. Infeksi bisa juga terjadi saat menyentuh permukaan yang telah terkontaminasi virus dan kemudian menyentuh hidung, mulut ataupun mata. *Droplets* yang terinfeksi ini bisa tersebar sejauh 1-2 m serta tersimpan di permukaan. Virus dapat tetap hidup di permukaan selama sehari-hari apabila berada dalam keadaan yang menguntungkan bagi kehidupannya, namun virus tersebut juga bisa mati oleh desinfektan umum misalnya natrium hipoklorit, hidrogen peroksida, dan lain-lain (Siahaineinia dan Bakara, 2020).

Perilaku cuci tangan yang benar merupakan salah satu aspek yang menjadi indikator dalam PHBS yang saat ini menjadi perhatian dunia. Indikator PHBS salah satunya mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun yang merupakan sekumpulan perilaku yang dilakukan karena kesadaran dari hasil pembelajaran, yang membuat individu atau keluarga dapat menjaga dan memelihara kesehatan serta berperan aktif untuk mewujudkan masyarakat sehat (Kemenkes). CTPS salah satu bentuk kegiatan sanitasi dengan mencuci tangan serta jari memakai air

serta sabun sehingga tangan menjadi bersih dan dapat menghindari transmisi penyakit. Mencuci tangan dengan sabun adalah cara yang sederhana serta tidak membutuhkan biaya yang tinggi. Oleh sebab itu, CTPS perlu dibiasakan pada kehidupan sehari-hari seperti mengajari anak-anak serta semua anggota keluarga agar dapat hidup sehat.

Kebiasaan cuci tangan bergantung pada perilaku cuci tangan seseorang. Permasalahan perilaku mencuci tangan yang kurang pada anak usia sekolah disebabkan oleh pengetahuan yang masih rendah, pengetahuan, sikap, dan tindakan kesehatan pada anak usia sekolah biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan, salah satunya adalah kebiasaan mencuci tangan pakai sabun. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah proses sensoris khususnya mata serta telinga pada objek tertentu (Sunaryo and Kes, 2004). Sikap merupakan reaksi tertutup individu pada stimulan ataupun objek, baik dengan sifat internal maupun eksternal hingga manifestasinya tak langsung terlihat, namun hanya bisa diartikan terlebih dulu dari perilaku yang tertutup tersebut (Sunaryo and Kes, 2004). Perilaku dimulai dengan hadirnya pengalaman dan faktor-faktor dari luar individu tersebut (lingkungan) baik fisik maupun non fisik, setelah pengalaman serta lingkungan tersebut diketahui, dipersepsikan, dipercaya dan seterusnya yang akan memunculkan dorongan, niat untuk berperilaku, serta akhirnya terjadilah perwujudan niat berbentuk perilaku (Notoatmodjo, 2010). Perilaku CTPS yang tidak benar masih banyak ditemukan pada anak sekolah. Perilaku mencuci tangan dengan sabun dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya pengetahuan akan pentingnya mencuci tangan dengan sabun, keterampilan akan cara mencuci tangan yang benar, ketersediaan sarana untuk mencuci tangan, dan juga pengaruh dukungan sosial dari lingkungan sekitar. Dengan adanya dukungan teman sebaya, peran guru, serta masyarakat di lingkungan sekolah, maka akan membentuk mereka untuk memiliki kemampuan dan kemandirian dalam mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat.

Sekolah mempunyai peran penting dalam membimbing serta mendorong kebiasaan mencuci tangan sejak dini sebab kebiasaan cuci tangan yang diajarkan di sekolah bisa diingat seumur hidup. Disamping itu, anak-anak juga adalah calon-

calon agen perubahan bagi lingkungan sekitarnya (Trijayanti, 2019). Anak-anak sangat efektif dalam memberi contoh kepada orang yang lebih tua, terutama dengan mencuci tangan yang selama ini dianggap tidak penting (Rompas dkk., 2013). Anak usia sekolah umumnya belum sepenuhnya memahami kebersihan tubuhnya, anak usia sekolah lupa mencuci tangan saat istirahat. Karena anak-anak pada kelompok usia tersebut sangat aktif serta rentan pada penyakit, mereka perlu disadarkan akan pentingnya menerapkan perilaku cuci tangan yang sehat dalam kehidupan sehari-hari (Mustikawati, 2017).

SMAN 6 Prabumulih merupakan salah satu fasilitas satuan pendidikan dengan jenjang “Sekolah Menengah Atas”, berlokasi di Desa Cambai, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan. Jika dilihat dari letak geografis daerah SMAN 6 Prabumulih ini berada pada desa Cambai, dimana untuk menuju ke sekolah tersebut mengharuskan siswa melewati jalan raya yang padat kendaraan seperti mobil truk besar, motor, dan mobil pribadi. Menurut survey yang dilakukan (Octavia and Trisnaini, 2019) menyatakan bahwa sepanjang jalan raya kota Prabumulih ditemukan fakta bahwa banyaknya debu bertebaran yang ditimbulkan oleh aktivitas kendaraan tersebut. Siswa yang bersekolah di SMAN 6 Prabumulih kebanyakan berasal dari daerah pedesaan yang mendaftar melalui jalur zonasi. Hasil wawancara menurut beberapa siswa yang bersekolah di SMAN 6 Prabumulih kebanyakan pendidikan akhir orang tua mereka SD-SMP, yang mana rasa peduli terhadap kesehatan masih kurang dan mengakibatkan kurangnya juga mendapatkan informasi kesehatan yang baik. Sedangkan orang tua dengan pengetahuan yang tinggi, maka akan mempunyai tingkat kesadaran yang tinggi pula dalam bentuk mengajarkan perilaku mencuci tangan yang baik dan benar setelah melakukan suatu kegiatan. Mayoritas pekerjaan atau mata pencaharian orang tua mereka adalah bekerja sebagai petani karet, sehingga minim akan memberikan pengetahuan mengenai kebersihan yang harus dilakukan di masa pandemi COVID-19 ini. Akibatnya berdampak pula pada kebiasaan anak yang tidak begitu memperdulikan kebersihan diri salah satunya mencuci tangan pakai sabun setelah melakukan kegiatan tertentu. Di Sekolah, selain belajar siswa melakukan berbagai macam aktivitas seperti kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lain yang melibatkan tangan. Maka dari itu CTPS sangat penting dan sangat

dianjurkan. Untuk sarana dan prasarana sudah terdapat fasilitas berupa kran air untuk mencuci tangan tetapi tidak semua kelas terdapat sabun pencuci tangan. Walaupun sudah tersedia kran air, pada saat keluar masuk kelas masih ada sebagian siswa yang tidak mencuci tangan. Di setiap ruang kelas juga tidak terdapat hand sanitizer sebagai sarana pengganti CTPS.

Penerapan CTPS ini memang bukan kebiasaan sehari-hari masyarakat umum tapi mampu mencegah penularan COVID-19. Rendahnya penerapan CTPS dan tingginya tingkat efektifitas CTPS dalam mencegah penularan penyakit, maka sangat penting upaya promosi kesehatan peningkatan cuci tangan tersebut (Maryunani, 2013). Oleh sebab itu, penerapan CTPS dengan air mengalir secara konsisten serta sering sangat dibutuhkan terlebih pada masa pandemi COVID-19.

1.2 Rumusan Masalah

SMAN 6 Prabumulih merupakan salah satu fasilitas satuan pendidikan dengan jenjang “Sekolah Menengah Atas”, berlokasi di Desa Cambai, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan. Siswa yang bersekolah di SMAN 6 Prabumulih kebanyakan berasal dari daerah pedesaan yang mendaftar melalui jalur zonasi. Desa tersebut antara lain, desa cambai, alai, petanang, muara sungai, talang nangka, dan pangkul. Yang mana mayoritas mata pencaharian orang tua mereka adalah bekerja sebagai petani karet, sehingga minim akan memberikan pengetahuan mengenai kebersihan yang harus dilakukan di masa pandemi COVID-19 ini. Akibatnya berdampak pula pada kebiasaan anak yang tidak begitu memperdulikan kebersihan diri salah satunya mencuci tangan pakai sabun setelah melakukan kegiatan tertentu. Walaupun setiap kelas sudah disediakan fasilitas berupa kran air untuk mencuci tangan, tapi tidak semua kelas terdapat sabun untuk mencuci tangan. Belum lagi di sekolah siswa banyak melakukan aktivitas selain belajar, seperti olahraga dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Yang mana saat melakukan suatu aktivitas kita selalu melibatkan tangan. Tanpa disadari itu akan berdampak terhadap penularan COVID-19. Maka dari itu CTPS sangat penting dan sangat dianjurkan. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa SMAN 6 Prabumulih di masa pandemi COVID-19?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada Siswa SMAN 6 Prabumulih di masa pandemi COVID-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan karakteristik responden pada siswa SMAN 6 Prabumulih (umur dan jenis kelamin).
2. Menganalisis hubungan perilaku terhadap cuci tangan pakai sabun pada Siswa SMAN 6 Prabumulih di masa pandemi COVID-19.
3. Menganalisis hubungan pengetahuan terhadap terhadap cuci tangan pakai sabun pada Siswa SMAN 6 Prabumulih di masa pandemi COVID-19.
4. Menganalisis hubungan sikap terhadap cuci tangan pakai sabun pada Siswa SMAN 6 Prabumulih di masa pandemi COVID-19.
5. Menganalisis hubungan dukungan teman sebaya terhadap cuci tangan pakai sabun pada Siswa SMAN 6 Prabumulih di masa pandemi COVID-19.
6. Menganalisis hubungan sarana prasarana yang digunakan untuk mencuci tangan pada siswa SMA Negeri 6 Prabumulih di masa pandemi COVID-19.
7. Menganalisis variabel mana yang paling dominan terhadap CTPS pada siswa SMA Negeri 6 Prabumulih di masa pandemi COVID-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta pengalaman dalam merealisasikan teori yang telah didapat di bangku kuliah, khususnya mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku cuci tangan pakai sabun di masa pandemi COVID-19.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan bagi penelitian berikutnya serta dapat dikembangkan dengan lebih sempurna serta dapat menjadi karya ilmiah kesehatan lingkungan.

1.4.3 Manfaat Bagi SMAN 6 Prabumulih

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta informasi kepada pihak sekolah untuk mengoptimalkan lagi kesadaran para siswa mengenai cara cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar serta mengurangi resiko terjadinya penyakit di masa pandemi COVID-19.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2022.

1.5.2 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMAN 6 Prabumulih Jl. Pipa Modong Cambai, Cambai, Kec. Cambai, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan.

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa SMAN 6 Prabumulih di masa pandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, T., Khan, M., Haroon, T. H. M., et al. 2020. COVID-19: Zoonotic Aspects. *Travel Medicine and Infectious Disease*, 36, 101607. DOI: 10.1016/j.tmaid.2020.101607.
- Arikunto, S. 2010. Metode Penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Azam, A. M. & Bm, S. 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) pada SMPN 1 Surakarta dan SMPN 6 Surakarta the Relationship of Knowledge and Attitude Towards Handwashing Behavior Of. *J Nexus Kedokt Komunitas*, 5, 68-77.
- Azwar, A. & Prihartono, J. 2003. Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat. *Batam: Binarupa Akara*.
- Azwar, S. 2007. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya.
- Berliana, N. & Pradana, E. 2016. Hubungan Peran Orangtua, Pengaruh Teman Sebaya dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 1, 75-80.
- Budiman, Agus Riyanto, 2013, Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan, Salemba Medika, Jakarta.
- Desiyanto, F. A. dan Djannah, S. N. 2013. Efektivitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) terhadap Jumlah Angka Kuman. *Kes Mas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Daulan*, 7, 24934.
- Fatimah. Merawat Manusia Usia Lanjut. Jakarta: Trans Info Media; 2010.
- Fatmawati, T. Y. 2018. Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Tentang Personal Hygiene pada Anak Usia Sekolah Di SDN 206/Iv Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 7, 10-16.
- Friani, S. R. 2020. Relationship of Knowledge and Attitudes of Class V Sd Students against Handwashing Behaviors Using Soap (Ctps) at State Sd 097319 Siopat Suhu Simalungun District in 2019. *Maternal & Neonatal Health Journal*, 1, 1-6.
- Gracia, M. 2015. Hypnosis in Dentistry. *Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama*.
- Green, L., Kreuter, M. & Deeds, S. 1980. Health Education: A Diagnosis Approach. *The John Hopkins University: Mayfield Publishing Co*.
- Hamalik, O. 2020. Psikologi Belajar dan Mengajar.

- Hanafi, O., Sari, S. M. & Hamid, A. 2019. Faktor–Faktor yang Berhubungan dengan Keterampilan Cuci Tangan pada Anak Kelas Iv Dan V Di Sdn 179 Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. *Jurnal Ners Indonesia*, 9, 171-181.
- Haryani, S., Astuti, A. P. & Minardo, J. 2021. Pengetahuan dan Perilaku Mencuci Tangan pada Siswa SMK Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10, 85-91.
- Ibrahim, I. 2017. Penerapan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 8 Kota Jambi. *Penerapan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 8 Kota Jambi*.
- Ikhwanudin, A. 2013. Perilaku Kesehatan Santri:(Studi Deskriptif Perilaku Pemeliharaan Kesehatan, Pencarian dan Penggunaan Sistem Kesehatan dan Perilaku Kesehatan Lingkungan di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah, Surabaya). *Jurnal Sosial dan Politik*, 2, 3.
- Isnaini, A. 2020. Hubungan Pengetahuan, Dukungan Orang Tua dan Guru dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada Siswa Kelas VIII Di SMPN 15 Banjarbaru Tahun 2020. *Universitas Islam Kalimantan MAB*.
- Kartika, M., Widagdo, L. & Sugihantono, A. 2016. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Sambiroto 01 Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4, 339-346.
- Kartika, S., Husni, H. dan Millah, S. 2019. Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SL]*, 7, 113-126. DOI: <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>
- KBBI, K. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Kementerian Pendidikan dan Budaya*.
- KemenKes, R. 2012. Pusat Promosi Kesehatan. *Buku Pegangan Kader Posyandu. Jakarta: Kemenkes RI*.
- Kemenkes, R. Pr (2014) Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013. *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI*.
- Kemenkes RI. 2007. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1429/MENKES/SK/XII/2006. 2006. Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Kurniasih, Y. 2020. Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar tentang Mencuci Tangan. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5, 98-104. DOI: <http://doi.org/10.22216/jen.v5i1.4234>.
- Lestari, A. O. a. W. 2019. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan pada Masyarakat Kelurahan Pegirian. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 7, 1-11.
- Maryunani, A. 2013. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
- Mukminah, N., Istiarti, V. T. & Syamsulhuda, B. 2016. Faktor Faktor yang Berhubungan Dengan Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sd Di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuurip Purworejo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4, 354-361.
- Mustikawati, I. S. 2017. Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Studi Kualitatif pada Ibu-Ibu di Kampung Nelayan Muara Angke Jakarta Utara; Studi Kualitatif. *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)*, 2, 115-125.
- Nazliansyah, N., Wichaikull, S. & Wetasin, K. 2016. Factors Affecting Hand Washing Practice among Elementary Schools Students in Indonesia. *Belitung Nursing Journal*, 2, 58-64.
- Nopemberia, I., Suryani, L. & Ulfa, M. 2022. Analisis Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Ibu Balita di Puskesmas Pengandonan. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA (JKSP)*, 5, 29-30.
- Notoatmodjo, S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.
- Notoatmodjo, S. 2014. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni, Rineka Cipta. Jakarta.
- Novita, M. 2017. Sarana dan Prasarana yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam. *Nur El-Islam*, 4, 97-129.
- Nurdini, A. 2006. " Cross-Sectional Vs Longitudinal": Pilihan Rancangan Waktu Dalam Penelitian Perumahan Permukiman. *DIMENSI (Journal of Architecture and Built Environment)*, 34, 52-58. DOI: <https://doi.org/10.9744/dimensi.34.1.pp.%2052-58>
- Octavia, S. & Trisnaini, I. 2019. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Gangguan Pernapasan pada Petugas Parkir di Kota Prabumulih Sumatera Selatan. *Sriwijaya University*.
- Pauzan, dkk. (2017). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Cuci Tangan iswa Di Seklah Dasar Negeri Kota Bandung. 5(1), 18-23.

- Permenkes. 2014. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Potter dan Perry. 2005. Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Jakarta: EGC.
- Prayoga, G. 2017. Pengaruh Perilaku Sikap Positif dan Negatif Pertemanan terhadap Kepribadian Sosial Seseorang di dalam Lingkungan Kosan Setia Laksana Polban Desa Ciwaruga. *FKIP UNPAS*.
- Priatini, W., Latifah, M. dan Guhardja, S. 2008. Pengaruh Tipe Pengasuhan, Lingkungan Sekolah, dan Peran Teman Sebaya terhadap Kecerdasan Emosional Remaja. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 1, 43-53. DOI: <https://doi.org/10.24156/jikk/2008.1.1.43>
- Pungki, Y. a. D. 2017. Pengaruh Pelatihan Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Terhadap Perilaku Mencuci Tangan Pada Anak Sekolah Dasar Di Sdn Mange 2 Desa Mange Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2017. *STIKES Bhakti Husada Mulia*.
- Pustaka, B. 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Jakarta: Balai Pustaka*. Putra, W. & Manalu, N. V. 2020. Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Warga dalam Menjalankan Protokol Kesehatan di Masa New Normal Pandemi Corona. *Community of Publishing In Nursing (COPING)*, 8, 366-373.
- Putri, R. N. 2020. Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20, 705-709.
- Rahmadani, W. dan Sihombing, S. C. 2020. Analisis Penyebaran Virus COVID-19 di Provinsi Sumatera Selatan Menggunakan Metode Interpolasi Lagrange. *Jurnal Penelitian Fisika dan Terapannya (JUPITER)*, 2, 12-23.
- RI, K. 2020a. Kemenkes RI.
- Ri, K. 2020b. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Kemenkes RI*, 0-115.
- Risnawaty, G. 2016. Faktor Determinan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada Masyarakat di Tanah Kalikedinding. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 4, 70-81.
- Riyanto, A. 2013. Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian kesehatan. *Jakarta: Salemba Medika*, 66-69.
- Rompas, M., Tuda, J. dan Ponidjan, T. 2013. Hubungan Antara Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Terjadinya Diare pada Anak Usia Sekolah di SD Gmim Dua Kecamatan Taranan. *Jurnal Keperawatan*, 1. DOI: <https://doi.org/10.35790/jkp.v1i1.2201>.
- Saeed, S., Ghebrehiwot, L. & Juni, M. H. 2018. Factors Associated with Hand Washing Practices among Adolescents Yemeni Students in Klang Valley,

- Malaysia. *International Journal of Public Health and Clinical Sciences*, 5, 164-177.
- Santosa, S. 2006. Perilaku Seksual Ditinjau dari Pemahaman Konsep Reproduksi Manusia, Perhatian Orang Tua dan Jenis Kelamin Siswa Kelas III Semester Gasal SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran. *Bioedukasi*, 3.
- Santrock, J. W. (2011). Masa perkembangan anak buku I Edisi-11. Jakarta : Salemba Humanika.
- Saptiningsih, M., Wijaya, Y. & Lili, M. 2014. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Mencuci Tangan Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 03 Kertajaya Padalarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1, 10.
- Siahaineinia, H. E. dan Bakara, T. L. 2020. Persepsi Masyarakat Tentang Penggunaan Masker dan Cuci Tangan Selama Pandemi COVID-19 di Pasar Sukaramai Medan. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 9, 172-176.
- Sianipar, E., Ridwan, M., Ibnu, I. N. & Guspianto, G. 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Pada Mahasiswa Universitas Jambi Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Kesmas Jambi*, 5, 55-62.
- Subaris, Heru. 2016. Promosi Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, dan Norma Sosial. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono, D. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.
- Sugiyono, P. 2016. Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, dan Penelitian Evaluasi). *Bandung: Alfabeta Cv.*
- Suharyat, Y. 2009. Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia. *Jurnal Region*, 1, 1-19.
- Sunaryo, S. & Kes, M. 2004. Psikologi Untuk Keperawatan. *Jakarta: Rajawali Pers.*
- Trijayanti, D. A. K. L. 2019. Perilaku Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun di Madrasah Ibtidaiyah Taswirul Afkar. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 7, 46-55. DOI: <http://dx.doi.org/10.20473/jpk.V7.I1.2019.46-55>.
- Tsalits, L. H. dan Taufik, S. 2014. *Hubungan Dukungan Teman Sebaya dan Kontrol Perilaku dalam Merokok dengan Intensi Berhenti Merokok pada Remaja SLTA*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Usman, M. H., Aswar, A. dan Sam, Z. 2020. COVID-19 dalam Perjalanan Akhir Zaman: Sebab, Dampak dan Anjuran Syariat dalam Menghadapinya. *BUSTANUL FUQAHA: Jurnal Bidang Hukum Islam*, 1, 137-155.
- Van Doremalen, N., Bushmaker, T., Morris, D. H., et al. 2020. Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1. *New England journal of medicine*, 382, 1564-1567.
- Van Maanen, P., Shinee, E., Grossi, V., Vargha, M., Gabriadze, N. & Schmoll, O. 2016. Prioritizing Pupils' Education, Health and Well-Being: Water, Sanitation and Hygiene in Schools in the Pan-European Region.
- Waruwu, A. S. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Pada Siswa Sd Swasta Al Ulum Kecamatan Medan Area Tahun 2018.
- Wawan, A. dan Dewi, M. 2017. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. *Yogyakarta: Nuha Medika*, 12.
- Wibowo, D. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Keluarga Tentang Perawatan Arthritis Rheumatoid Pada Lansia Di Desa Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan dan Farmasi*, 17, 339-356.
- WHO 2009. WHO guidelines on hand hygiene in health care. World Health Organization.
- Winarti, R. dan Hartati, S. 2020. Pengetahuan Mahasiswa Akper Hermina Manggala Husada Tentang COVID-19 dan Cara Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik*, 1-9. DOI: <https://doi.org/10.48079/Vol3.Iss2.64>
- Wisudawati, E. R. S. & Romadhon, M. 2021. Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 11, 28-34.
- World Gastroenterology Organisation. 2012. Acute Diarrhea in Adult and Children: A Global Perspective. Milwaukee: World Gastroenterology Organisation dan Global Guidelines and Cascades.
- Zuraidah. 2013. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku mencuci tangan dengan benar pada siswa kelas V SD AN-NIDA Kota Lubuklinggau. Fakultas Keperawatan. Politeknik Kesehatan Palembang.